

## SOAL PENYALAHGUNAAN TKD

# Sultan: Tak Ada Izin, Biarkan Diproses

**YOGYA (KR)** - Kasus penyalahgunaan Tanah Kas Desa (TKD) yang melibatkan Lurah Trihanggo, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman, menjadi perhatian Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X.

Sultan menegaskan, pihaknya tidak pernah menerima permohonan izin terkait rencana pembangunan tempat hiburan malam di kawasan tersebut. Jadi hal itu jelas menyalahi aturan, sebab setiap pemanfaatan Tanah Kalurahan mesti mendapat izin dari Kraton Yogyakarta dan Gubernur DIY.

"Tidak ada permintaan izin ke saya, tidak ada surat. Jadi kalau dibangun berarti dia tidak izin Gubernur. Kalau soal penetapan tersangka, biarkan itu berproses," kata Sultan Hamengku Buwono X di Bangsal Kepatihan, Yogyakarta, Kamis (17/4).

Sultan menyatakan, seharusnya kepala desa memahami aturan pemanfaatan TKD, termasuk prosedur perizinan yang melibatkan persetujuan Kraton Yogyakarta dan Gubernur DIY. Jadi penting untuk mengikuti prosedur formal sebelum pemanfaatan Tanah Kas Desa atau Tanah Kalurahan. "Seharusnya kalau lurah sudah tahu, wong SK Gubernur saja sudah saya ubah harus tanda tangan Gubernur kok. Sebelum tanda tangan Gubernur, harus izin pemilik tanah yaitu Kraton dulu. Begitu Kraton tanda tangan, saya juga tanda tangan, kan gitu. Kalau tidak

melalui proses ini ya jelas bertentangan," jelasnya.

Soal proses hukum terhadap kasus tersebut, Sultan menyerahkan sepenuhnya kepada pihak Kejaksaan. "Ya sudah biar berproses (hukum). Kan pasti harus ada izin kepala daerah, tapi saya kan ga pernah menandatangani permintaan itu," terangnya.

Kejaksaan Negeri Sleman menetapkan dua tersangka dalam kasus tersebut, Lurah Trihanggo dan pemilik tempat hiburan malam yang dibangun di atas lahan seluas 25.895 meter persegi di Padukuhan Kronggahan I. Kepala Kejaksaan Negeri Sleman Bambang Yudianto menjelaskan, penyelidikan kasus ini dimulai sejak 2024 dengan pemeriksaan terhadap 32 saksi sebelum statusnya naik ke penyidikan. **(Ria)-f**

## SEJUMLAH POHON TUMBANG, RUMAH RUSAK

# Angin Kencang Terjang Banyumas

**BANYUMAS (KR)** - Hujan disertai angin kencang melanda sejumlah wilayah di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Jumat (18/4) sekitar pukul 15.30 WIB. Cuaca ekstrem ini menyebabkan pohon tumbang, tembok roboh, hingga kerusakan rumah warga di beberapa kecamatan.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas Budi Nugroho menyampaikan, bencana angin kencang terjadi hampir bersamaan di wilayah Baturraden, Sumbang, Purwokerto Utara, dan Cilongok.

"Angin kencang disertai hujan sedang hingga lebat menyebabkan pohon tumbang dan kerusakan infrastruktur. Petugas BPBD bersama relawan langsung turun ke lokasi untuk melakukan penanganan,"

ujarnya.

Di Kecamatan Baturraden, sebuah pohon tumbang di Utara Tugu Batu Prompong, Desa Kutasari. Kejadian lain terjadi di Desa Pandak, dimana tembok di lokasi pembangunan roboh dan menimpa kabel listrik PLN.

Di Kecamatan Sumbang, satu rumah warga roboh akibat diterjang angin kencang di dekat BUMDes Karanggintang. Selain itu, pohon tumbang menimpa rumah di RT 06 RW 07 Desa Karanggintang.

Angin kencang dilaporkan menerjang sepanjang jalan dari Desa Karanggintang menuju Perumahan Bonavida. Kemudian di Desa Kawangcarang, Sumbang atap bangunan Sekolah Dasar rusak sehingga menimbulkan kebocoran. **(Dri)-f**

## DITITIPRAWATKAN DI RUPBASAN KPK

# Sepeda Motor Ridwan Kamil Disita

**JAKARTA (KR)** - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menjelaskan bahwa sepeda motor milik mantan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil yang disita dan dititip rawat dilakukan sesuai Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (KUHAP).

Dalam penyitaan tersebut, sebagaimana diatur dalam KUHAP, penyidik berwenang untuk menempatkan barang sitaan di Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara (Rupbasan) atau melakukan titip rawat atas barang yang disita kepada pihak lain, dalam hal ini pemilik/penguasa barang tersebut.

Juru Bicara KPK Tessa Mahardhika Sugiarto di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta, Kamis (17/4) mengatakan, dalam titip rawat barang disita dilakukan penandatanganan berita acara (BA) titip rawat penyitaan antara penyidik KPK, penerima titip rawat, dan saksi.

"Dalam BA titip ini disebutkan bahwa pihak penerima titip rawat penyitaan atau tertitip memiliki kewajiban menjaga barang bukti yang dititip untuk dirawat secara baik dengan ketentuan," ujarnya.

Ketentuan tersebut, lanjut Tessa, bila barang bukti tersebut dibutuhkan untuk

kepentingan penyidikan, penuntutan, atau peradilan, maka tertitip harus segera menyerahkan kepada penyidik atau penuntut dalam keadaan baik dan utuh sesuai dengan keadaan pada saat barang bukti tersebut dititipkan. Selain itu, tertitip juga dilarang untuk memindahkan barang bukti yang dititipkan kepada pihak lain dengan cara apapun.

"Oleh sebab itu, tertitip harus merawat dan memelihara aset titipan sebagaimana mestinya. Kemudian, jika ada biaya yang timbul, maka dibebankan kepada tertitip," jelas Tessa. **(Ant/Has)-f**

## DANAIS DUKUNG PENGEMBANGAN MIE LETHEK

# Pertahankan Ciri Khas, Terus Berinovasi untuk Naik Kelas



KR-Devid Permana

**Rembag Kaistimewan bertema 'Mie Lethek: Kuliner Legendaris Khas Bantul'.**

**YOGYA (KR)** - Selain ragam pariwisata dan budayanya, Yogyakarta menyuguhkan beragam kuliner khas yang istimewa. Salah satunya kuliner legendaris khas Kabupaten Bantul, tepatnya di Kalurahan Trimurti, Kapanewon Srandakan yang memiliki nama unik dengan cita rasa otentik yaitu mie lethek. Dana keistimewaan (danais) turut mendukung pengembangan mie lethek yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya tak benda yang tercipta di Yogyakarta.

Lurah Trimurti, Agus Purwaka ST menuturkan, mie ini diberi nama mie lethek, karena jika dilihat dari tampilan warnanya letheak yang konotasinya kotor, padahal sebenarnya tidak kotor. Justru itu menjadi ciri khasnya. Dari segi rasa, mie lethek punya cita rasa otentik yang berbeda dibanding mie pada umumnya.

"Mie lethek dibuat tidak menggunakan bahan pewarna, tanpa pengawet, tanpa perasa, tanpa pemutih, sehingga warnanya nampak pucat. Ini malah membawa keberkahan tersendiri dan membuat orang penasaran sehingga malah laris manis," kata Agus dalam Podcast Rembag Kaistimewan bertema 'Mie Lethek: Kuliner Legendaris Khas Bantul'.

Podcast Rembag Kaistimewan diselenggarakan oleh Paniradya Kaistimewan DIY di Pendapa Gedung Paniradya Kaistimewan DIY, Kompleks Kantor Gubernur DIY, Kepatihan Yogyakarta, Kamis (17/4) dan disiarkan *live streaming* melalui *channel* YouTube Paniradya Kaistimewan DIY. Kegiatan podcast ini didanai danais.

Rembag Kaistimewan menghadirkan narasumber lain, Aris Eko Nugroho SP MSi (Paniradya Pati Kaistimewan DIY) dan Ir Srie Nurykatsiwi MMA (Kepala Dinas Koperasi & UKM DIY) dengan *host* Wiji Rachmadani dan *co-host* Pak Radji. Acara diemula dengan *special performance* Sanggar Winasis dan Jezz Gandhes.

Para peserta (Sahabat Istimewa) yang mengikuti Podcast Rembag Kaistimewan bisa mendapat *free e-sertifikat* dari Corporate University Paniradya Kaistimewan dengan mengisi *form* di kolom *chat* di *channel* YouTube Paniradya.

Dijelaskan Agus, ciri khas lain dari mie lethek yaitu proses pembuatannya memanfaatkan tenaga sapi. Pihaknya pernah mencoba memakai alat tepat guna buatan perguruan tinggi untuk membuat campuran mie lethek, namun hasilnya tidak jauh beda ketika memanfaatkan tenaga sapi, sehingga tetap kita pertahankan menggunakan tenaga sapi, yang justru menjadi daya tarik tersendiri bagi

wisatawan. "Banyak turis asing berkunjung ke sini khusus melihat bagaimana proses pembuatan mie lethek dengan tenaga kerja bukan manusia," ujarnya.

Lebih lanjut dikatakan, Kalurahan Trimurti tahun 2022 ditetapkan menjadi Kalurahan Rintisan Mandiri Budaya, kemudian meningkat menjadi Kalurahan Mandiri Budaya sejak tiga tahun lalu. Di tahun pertama, Kalurahan Trimurti mendapat alokasi danais melalui BKK Kalurahan dari Gubernur DIY Sri Sultan HB X melalui Paniradya Kaistimewan DIY sebesar Rp 1 miliar.

"Sejak menjadi kalurahan rintisan itu, kami mendapat pendampingan dari Dinas Koperasi dan UKM DIY berupa pelatihan-pelatihan terutama bagi generasi muda. Kami juga membentuk tim Desa Preneur untuk menggali lebih lanjut potensi-potensi yang dimiliki desa untuk dikembangkan lebih maksimal bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan juga pengembangan desa," katanya.

Aris Eko Nugroho kembali mengingatkan bahwa, penggunaan danais tidak hanya untuk hal-hal yang berkaitan dengan seni tradisi saja, namun juga bidang lain yang lebih luas. Salah satunya pengembangan mie lethek sebagai warisan budaya tak

benda yang tercipta di Yogyakarta. "Pemahaman ini yang pelan-pelan kita ubah, bahwa sekarang sudah banyak cerita penggunaan danais tidak hanya berkaitan dengan seni tradisi," katanya.

Menurut Aris, di Yogyakarta, ruh budaya (peradaban) merupakan sesuatu yang luar biasa. Dari objek kebudayaan itu ada pengetahuan/teknologi termasuk di dalamnya kuliner. "Kuliner ini menjadi bagian yang tidak sekadar dipelihara tapi juga dikembangkan agar bisa bermanfaat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, termasuk mie lethek ini," ujarnya.

Lebih lanjut dikatakan Aris, setiap kalurahan di Yogyakarta punya potensi untuk digali bersama-sama. "Mie lethek ini menjadi keunggulan yang dimiliki Kalurahan Trimurti berkaitan dengan produk yang menjadi bagian dari ekonomi kreatif, sehingga kami (Paniradya Kaistimewan) sangat mendukung aktivitas-aktivitas yang kemudian bisa memberdayakan masyarakat yang ada di Yogyakarta," ujarnya.

Sementara itu, Srie Nurykatsiwi mengatakan, Dinas Koperasi & UKM DIY tidak serta merta dalam memberikan bantuan pendampingan kepada Kalurahan Trimurti, namun pertama melihat dulu potensi yang dimiliki kalurahan tersebut. Menurutnya, Kalurahan Trimurti punya potensi yang sangat luar biasa dan ada sesuatu yang menjadi ciri khas kalurahan yaitu mie lethek.

"Maka dibangunlah Rumah Produksi Mie Lethek di Kalurahan Trimurti, selain sebagai tempat produksi dan mempromosikan, juga berkolaborasi dan berinovasi sehingga mie lethek memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi dan naik kelas. Kalau dulu mie lethek dijual di pasar tradisional dalam kemasan bal-balan, maka sekarang ada kemasan kecil seperti halnya mie instan yang lebih menarik dan bernilai ekonomis tinggi," katanya. **(Dev/Wan)**

## DITITIPRAWATKAN DI RUPBASAN KPK

# Sepeda Motor Ridwan Kamil Disita

**JAKARTA (KR)** - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menjelaskan bahwa sepeda motor milik mantan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil yang disita dan dititip rawat dilakukan sesuai Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (KUHAP).

Dalam penyitaan tersebut, sebagaimana diatur dalam KUHAP, penyidik berwenang untuk menempatkan barang sitaan di Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara (Rupbasan) atau melakukan titip rawat atas barang yang disita kepada pihak lain, dalam hal ini pemilik/penguasa barang tersebut.

Juru Bicara KPK Tessa Mahardhika Sugiarto di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta, Kamis (17/4) mengatakan, dalam titip rawat barang disita dilakukan penandatanganan berita acara (BA) titip rawat penyitaan antara penyidik KPK, penerima titip rawat, dan saksi.

"Dalam BA titip ini disebutkan bahwa pihak penerima titip rawat penyitaan atau tertitip memiliki kewajiban menjaga barang bukti yang dititip untuk dirawat secara baik dengan ketentuan," ujarnya.

Ketentuan tersebut, lanjut Tessa, bila barang bukti tersebut dibutuhkan untuk

kepentingan penyidikan, penuntutan, atau peradilan, maka tertitip harus segera menyerahkan kepada penyidik atau penuntut dalam keadaan baik dan utuh sesuai dengan keadaan pada saat barang bukti tersebut dititipkan. Selain itu, tertitip juga dilarang untuk memindahkan barang bukti yang dititipkan kepada pihak lain dengan cara apapun.

"Oleh sebab itu, tertitip harus merawat dan memelihara aset titipan sebagaimana mestinya. Kemudian, jika ada biaya yang timbul, maka dibebankan kepada tertitip," jelas Tessa. **(Ant/Has)-f**

## PENGAMAT DIDUGA TERLIBAT PROYEK FIKTIF

# Mentan Tolak Lobi dari Pejabat

**JAKARTA (KR)** - Menteri Pertanian (Mentan) Andi Amran Sulaiman menyebut ada upaya lobi dari sejumlah pihak termasuk pejabat yang memintanya memaafkan kasus pengamat terkait proyek fiktif yang merugikan negara senilai Rp 5 miliar di kementeriannya.

Tindakan menolak upaya lobi itu merupakan bentuk keberpihakan nyata kepada rakyat dan sebagai tanggung jawab moral untuk tidak membiarkan pelaku penyimpangan bebas dari konsekuensi hukum.

"Banyak yang melobi. Pejabat ada yang melobi saya. Mengatakan 'tolong

dimaafkan' (kasus pengamat diduga terlibat proyek fiktif). Nggak (memaafkan). Aku membela rakyat kecil," kata Mentan di Jakarta, Kamis (17/4) ketika menyampaikan ada seorang pengamat di bidang pertanian yang diduga menyebar opini tanpa dasar dan terlibat proyek fiktif merugikan negara Rp 5 miliar di Kementerian Pertanian.

Amran menegaskan, penolakan terhadap permintaan tersebut karena menurutnya kasus itu menyangkut kepentingan rakyat, bukan hanya urusan pribadi yang bisa diselesaikan melalui pengam-

punan tanpa pertanggungjawaban. "Dan ada yang melobi saya untuk dimaafkan. Nggak. Itu atas nama rakyat. Bukan atas nama menteri. Nggak. Saya katakan nggak (maafkan)," tegasnya.

Amran juga mengaku menerima banyak tekanan agar bersikap lunak, namun memilih tetap berpihak pada kepentingan petani dan masyarakat kecil yang dirugikan oleh perbuatan tidak bertanggung jawab dalam proyek fiktif tersebut. "Kalau memang harus ada risikonya, aku yang terima. Tapi kami sudah siap segala sesuatu risikonya demi rakyat

Indonesia, demi petani Indonesia," ucapnya.

Mentan menambahkan, pengamat yang dimaksud bukanlah sosok asing di lingkungan Kementan. Kendati demikian, dia tidak menyebutkan inisial serta tahun pelaksanaan proyek dari pengamat itu. Hanya saja disebutkan, pengamat itu merupakan seorang guru besar dari perguruan tinggi ternama yang pernah memperoleh sejumlah proyek di Kementerian Pertanian. Namun, berdasarkan hasil audit internal, ditemukan 23 pelanggaran dalam pengadaan barang dan jasa. **(Ant/Has)-f**

## Bank BPD DIY Buka Rekrutmen Pegawai



KR-Franz Boedisukamanto

**MISA JUMAT AGUNG: Rama Bernardus Himawan Pr memimpin perayaan Ekaristi Jumat Agung dalam peringat wafatnya Yesus Kristus di Gereja Katolik Paroki Santo Yohanes Rasul, Pringwulung, Condongcatar, Depok, Sleman, Jumat (18/4/2025). Ibadah Jumat Agung yang menegaskan pengorbanan Yesus yang rela menderita dan wafat di kayu salib sebagai penebus dosa-dosa manusia.**

**SLEMAN (KR)** - Bank BPD DIY sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) milik Pemda DIY dan Pemkab/Pemkot se-DIY terus tumbuh dan berkembang menjadi mitra terpercaya dalam membangun masa depan yang lebih baik. Bank BPD DIY membuka peluang bagi talenta muda putra dan putri terbaik bangsa untuk bergabung melalui inovasi yang berkelanjutan," ujar Hudan dalam Workshop 'Jangan Salah Langkah! 3 Pilihan Perusahaan bagi Fresh Graduate' di Ruang Multimedia I Gedung Pusat UGM, Kamis (17/4) sore.

Workshop yang diinisiasi Bank BPD DIY bersama UGM ini menghadirkan dua topik Edukasi Literasi Keuangan dan Pelindungan Konsumen serta Sekilas Tentang Bank BPD DIY. Workshop juga menghadirkan dua pembicara lainnya yaitu Rosikho Arliyani dari OJK DIY terkait Edukasi Literasi Keuangan dan Pelindungan Konsumen serta



KR-Fira Nuriani

**Para pembicara dan peserta workshop.**

Asesor, Trainer dan Konsultan SDM PT Mitra Optima Talenta Veny Hidayat tentang Step Success to be Great Jobseeker.

Sedangkan kualifikasi calon pegawai yang dibutuhkan Bank BPD DIY antara lain, pria/wanita, lulusan Perguruan Tinggi terkemuka, IPK minimal 3,00 (S1) dan 3,25 (S2) dari skala 4. Kemudian menarik, energik, mampu bekerja bersama tim, mampu berkomunikasi dengan baik, memiliki motivasi kerja tinggi dan lainnya. Pendaftaran dapat diakses melalui <https://karir.bpddiy.co.id> hingga 20 April 2025. **(Ira)-f**